



Modal Masa Depan

Sendri Fokus Kembangkan Bisnis Konveksi Selama Liga Terhenti

MENJADI pesepak bola profesional adalah profesi yang didambakan banyak orang. Pasalnya, pekerjaan sebagai pemain sepak bola menjanjikan berbagai macam hal. Ketenaran hingga kesejahteraan hidup adalah jaminan yang bisa didapatkan dengan menjadi pesepak bola.

Akan tetapi, jalan untuk bisa mencapai kesuksesan di dunia sepak bola tidaklah mudah, bahkan bisa dibidang berlaku dan penuh tantangan. Dibutuhkan usaha dan kerja keras untuk bisa mendapatkan apa yang diharapkan dari profesi tersebut.

Namun, penting bagi mereka memiliki visi jangka panjang. Terutama dalam merencanakan kehidupan setelah gantung sepatu. Hal tersebut disadari betul oleh kiper andalan PSIM Yogyakarta asal Sukorejo, Ulujami, Pemalang, Jawa Tengah, Sendri Johansyah.

Di tengah terhentinya kompetisi Liga 2 2022/2023, kiper 29 tahun ini fokus mengembangkan usaha di bidang konveksi dibantu sang adik. Apalagi mayoritas warga di tempat tinggalnya tersebut bekerja di bidang konveksi.

"Di kampung halaman mayoritas wargaanya memang bekerja di bidang konveksi. Usaha ini sudah saya rintis tahun lalu, saat saya masih berseragam PSMS Medan," terang Sendri yang

juga pernah berseragam PSIS Semarang dan Persis Solo itu. Selasa (31/1). Dijelaskannya, usaha konveksi yang diberi nama 'Landius.id' ini memproduksi kemeja dan kurta. Adapun kurta adalah pakaian tradisional yang umumnya dipakai di Afghanistan, Bangladesh, India, Pakistan, Nepal, dan Sri Lanka.

Di kampung halaman mayoritas wargaanya memang bekerja di bidang konveksi. Usaha ini sudah saya rintis tahun lalu, saat saya masih berseragam PSMS Medan.

Sendri pun mengaku turun langsung dalam proses pemilihan, belanja bahan, hingga proses pemasaran ke berbagai pasar di Indonesia. Semua itu dilakukan Sendri dengan penuh totalitas karena antusiasnya dirinya dengan bisnis tersebut.

Namun demikian, dunia sepak bola dan bisnis konveksi punya tantangan yang berbeda. "Setiap usaha harus siap menerima risikonya. Dalam usaha, paling penting ialah mempertahankan kualitas produk kita," kata Sendri.

Hak Pemain Tetap Terpenuhi

DIGARISBAWAHI Sendri, usaha konveksi miliknya itu akan terus dikembangkan sebab kondisi sepak bola Indonesia belum bisa memberikan jaminan. "Walaupun sudah dikontrak (tim) sekalipun, situasi sepak bola Indonesia ini kan tidak bisa diprediksi," katanya.

Namun demikian, Sendri bersyukur hak-hak pemain di PSIM tetap diterima. "Saya akui tim ini (PSIM) dikelola secara

profesional, mulai melirik usaha di bidang konveksi, saat bergabung di PSMS Medan. Sebab di Medan, ada sebuah pusat perbelanjaan besar yang menjadi rujukan pedagang-pedagang di wilayah Aceh serta wilayah Sumatera lainnya.

"Mungkin ini juga jalannya saya untuk memulai bisnis, sebab tiap kali saya libur latihan saya sempat ke pusat perbelanjaan tersebut untuk sekedar cari tahu soal bahan serta model pakaian apa yang banyak dicari konsumen. Saya banyak belajar di situ dari para pedagang," kata Sendri.

"Dengan modal awal kurang lebih Rp100 juta, saya mulai cari bahan serta tukang jahit. Alhamdulillah, produk-produk dari 'Landius.id' kini sudah diterima di pasaran di antaranya Medan, Makassar serta beberapa wilayah lainnya," lanjutnya.

"Sejauh ini Alhamdulillah perkembangan usaha yang saya rintis ini sangat bagus. Selain untuk tambahan pemasukkan, juga sebagai modal masa depan ketika sudah tidak bermain sepak bola lagi," tambahnya; (han)

profesional: Berjaca pada tim lain (yang nunggak gaji pemain), tentu sangat bersyukur sekali musim ini bisa bergabung di PSIM," katanya.

"Harapan saya, kompetisi Liga 2 bisa terus dilanjutkan sampai selesai. Apalagi persiapan tim PSIM sudah sangat matang, sangat serius mempersiapkan segalanya bahkan menuai hasil positif saat beruji tanding lawan klub-klub Liga 1," pungkasnya. (han)



DOK. PSIM YOGYAKARTA

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Juli 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005